

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN JAGUNG (*ZEA MAYS*)
DI BADAN PENYULUH PERTANIAN KABUPATEN ACEH TENGGARA

OLEH:

FRIDISJOSUA BENARIO SIMATUPANG	(178220055)
RINTO RIADO SIHOMBING	(178220121)
MUHAMAD FADJAR SANI	(178220111)
PARULITA PUTRI PANGGABEAN	(178220137)



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

PRAKTEK KERJA LAPANGAN "TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN
JAGUNG (ZEA MAYS) DI BADAN PENYULUHAN PERTANIAN
KABUPATEN ACEH TENGGARA

LAPORAN

OLEH :

FRIDIS JOSUA B. SIMATUPANG	178220055
RINTO RIADO SIHOMBING	178220121
M. FADJAR SANI	178220111
PARULITA PANGGABEAN	178220137

Laporan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi komponen nilai
Praktek Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Menyetujui :

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Syambudin, M.Si

Dosen Pembimbing



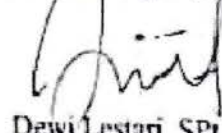
Indah Apriliyu, SP, M.Si

Kepala BPP Babul Makmur



Ubaidillah
NIP : 198211062017061004

Pembimbing Lapangan



Dewi Lestari, SPt
NIP : 198406162009042010

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia yang telah diberikan kepada Kami, sehingga Kami dapat menyelesaikan Laporan “Praktik Kerja Lapangan”. Adapun pembuatan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir dari kampus Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
2. Ibu Indah Apriliya, SP, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan Kelompok Kami.
3. Bapak Ubaidillah, selaku Kepala BPP Babul Makmur yang telah mengizinkan Kami melaksanakan PKL di BPP Babul Makmur.
4. Ibu Dewi (Nama Lengkap),selaku Pembimbing Lapangan Kelompok Kami di BPP Babul Makmur

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Kami banyak mendapatkan bimbingan dari pembimbing lapangan di BPP Babul Makmur sesuai dengan silabus praktik umum dan penulisan laporan akhir yang selama ini lebih kurang dari 1 bulan yang telah sabar dalam membimbing Kami di lapangan dan mengajari Kami tentang Tanaman Jagung. Semoga dengan ilmu yang kami peroleh, dapat bermanfaat bagi Kami dan Kami kelak menjadi lulusan yang inovatif.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan kami mohon maaf. Akhir kata kami berharap agar Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan kami sendiri pada khususnya.

Medan,... November 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang lingkup	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sejarah Tanaman Jagung (<i>Zea Mays</i>)	4
2.2 Klasifikasi Tanaman Jagung (<i>Zea Mays</i>).....	4
2.3 Morfologi Tanaman	5
2.3.1 Akar	5
2.3.2 Batang	6
2.3.3 Daun	6
2.3.4 Bunga.....	6
2.3.5 Tongkol.....	7
2.4 Budidaya tanaman Jagung (<i>Zea Mays</i>).....	7
2.4.1 Penyiapan benih	7
2.4.2 Pengolahan media tanah	9
2.4.3 Teknik penanaman	9
2.4.4 Perairan dan penyiraman	11
2.5 Pengendalian hama dan penyakit	11
2.6 Umur siap panen	12
BAB III METODOLOGI PRAKTEK KERJA LAPANGAN	
3.1 Waktu dan tempat	13
3.2 Materi kegiatan	13
3.3 Tahapan pelaksanaan.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	15
4.2 Pembahasan	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	17
5.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Beberapa Contoh Varietas Jagung Hibrida	8
Tabel 2. Jarak Tanam dan Populasi Jagung per Hektar	10
Tabel 3. Jarak Tanam dan Kebutuhan Benih Jagung	11
Tabel 4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKL	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting, selain gandum dan padi. Sebagai sumber karbohidrat utama di Amerika Tengah dan Selatan, jagung juga menjadi alternatif sumber pangan di Amerika Serikat. Penduduk beberapa daerah di Indonesia (misalnya di Aceh Tenggara) menggunakan jagung sebagai pangan pokok, selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai pakan ternak (hijauan maupun tongkolnya), diambil minyaknya (dari bulir), dibuat tepung (dari bulir, dikenal dengan istilah tepung jagung atau maizena), dan bahan baku industri (dari tepung bulir dan tepung tongkolnya). Tongkol jagung kaya akan pentosa, yang dipakai sebagai bahan baku pembuatan furfural. Jagung yang telah direkayasa genetika juga sekarang ditanam sebagai penghasil bahan farmasi. Jagung merupakan salah satu serealia yang strategis dan bernilai ekonomi serta mempunyai peluang untuk dikembangkan karena kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras juga sebagai sumber pakan (Purwanto, 2008).

Upaya peningkatan produksi jagung masih menghadapi berbagai masalah sehingga produksi jagung dalam negeri belum mampu mencukupi kebutuhan nasional (Soer-jandono, 2008). Berdasarkan temuan-temuan genetik, antropologi, dan arkeologi diketahui bahwa daerah asal jagung adalah Amerika Tengah (Meksiko bagian selatan). Budidaya jagung telah dilakukan di daerah ini 10.000 tahun yang lalu, lalu teknologi ini dibawa ke Amerika Selatan (Ekuador) sekitar 7000 tahun yang lalu, dan mencapai daerah pegunungan di selatan Peru pada 4.000 tahun yang lalu.^[1] Kajian filogenetik menunjukkan bahwa jagung budidaya (*Zea mays* ssp. *mays*) merupakan keturunan langsung dari teosinte (*Zea mays* ssp. *parviglumis*). Dalam proses domestikasinya, yang berlangsung paling tidak 7.000 tahun oleh penduduk asli setempat, masuk gen-gen dari subspecies lain, terutama *Zea mays* ssp. *mexicana*.

Istilah teosinte sebenarnya digunakan untuk menggambarkan semua spesies dalam genus *Zea*, kecuali *Zea mays* ssp. *mays*. Proses domestikasi menjadikan jagung merupakan satu-satunya spesies tumbuhan yang tidak dapat hidup secara liar di alam. Hingga kini dikenal 50.000 kultivar jagung, baik yang terbentuk secara alami maupun dirakit melalui pemuliaan tanaman.

Salah satu penyebab rendahnya hasil tanaman jagung adalah kehadiran gulma pada tanaman jagung tersebut. Pengaruh gulma pada tanaman dapat terjadi secara langsung, bersaing untuk mendapatkan unsur hara, air, cahaya dan ruang tumbuh. Gulma yang dibiarkan tanpa pengendalian pada jagung dapat menurunkan hasil 20-80% (Bilman, 2011). Purba (2011) mengemukakan bahwa kehilangan hasil akibat gulma rata-rata 10% (15% di daerah tropis) dan gulma umum menurunkan hasil sampai 31% pada tanaman jagung. Pengendalian gulma dengan menggunakan herbisida sangat diminati oleh petani, terutama untuk lahan pertanian yang cukup luas. Penggunaan herbisida diupayakan agar tidak memberi pengaruh negatif pada tanaman budidaya, karena itulah diupayakan mencari senyawa-senyawa yang bersifat selektif dan cara serta pengaplikasian yang tepat (Sukman dan Yakub, 1995).

Praktek Kerja Lapangan kami yang berlokasi di Badan Penyuluh Pertanian Babul Makmur Aceh Tenggara, adapun kondisi lokasi PKL kami suasananya cukup nyaman, kantor tempat PKL kami berada dekat dengan jalan raya, para pegawai kantor BPP juga sangat ramah. Pertemuan dikantor setiap hari senin dan rabu untuk membahas beberapa rancangan kegiatan mingguan dan membahas tentang program yang dianjurkan oleh pemerintah, serta membahas kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan setiap minggunya. Lokasi praktek kelapangan lumayan jauh dari kantor BPP.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di BPP Babul Makmur memusatkan untuk mengetahui serangkaian proses budidaya tanaman jagung dengan praktek langsung sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja bagi mahasiswa

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Kegiatan PKL di BPP Babul Makmur dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 10 Agustus – 10 september 2020.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dan manfaat kegiatan PKL ini adalah untuk memberikan informasi kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai bagaimana serangkaian proses budidaya tanaman jagung secara keseluruhan penting dilakukan guna memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja sekaligus membangun hubungan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan BPP Babul Makmur

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Tanaman Jagung (*Zea Mays*)

Jagung (*Zea Mays*) adalah salah satu tanaman pangan penghasil karbohidrat yang terpenting di dunia, selain gandum dan padi. Bagi penduduk Amerika Tengah dan Selatan, bulir jagung adalah pangan pokok, sebagaimana bagi sebagian penduduk Afrika dan beberapa daerah di Indonesia. Jagung bukanlah tanaman asli Indonesia, teori yang banyak berembang saat ini menyatakan bahwa jagung didomestikasi pertama kali oleh penghuni lembah Tehuacan, Meksiko. Bangsa Olmek dan Maya diketahui sudah membudidayakan di seantero Amerika Tengah sejak 10.000 tahun yang lalu dan mengenal berbagai teknik pengolahan hasil. Teknologi ini dibawa ke Amerika Selatan (Ekuador) sekitar 7.000 tahun yang lalu, dan mencapai daerah pegunungan di selatan Peru pada 4.000 tahun yang lalu. Pada masa inilah berkembang jagung yang beradaptasi dengan suhu rendah di kawasan Pegunungan Andes. Sejak 2500 SM, tanaman ini telah dikenal di berbagai penjuru Benua Amerika. Era kedatangan orang-orang Eropa di akhir abad ke-15, ternyata membawa serta jenis-jenis jagung ke Dunia Lama, baik ke Eropa maupun Asia. Pengembaraan jagung ke Asia dipercepat dengan terbukanya jalur barat yang dipelopori oleh armada pimpinan Ferdinand Magellan melintasi Samudera Pasifik. Di tempat-tempat baru inilah jagung relatif mudah beradaptasi karena tanaman ini memiliki elastisitas fenotipe yang tinggi.

Sementara itu, untuk di Indonesia, jagung memiliki banyak nama panggilan tergantung daerah budidayanya, kata "jagung" menurut Denys Lombard merupakan penyingkatan dari jawa agung, berarti "jewawut besar", nama yang digunakan orang Jawa. Beberapa nama daerah adalah jagong (Sunda, Aceh, Batak, Ambon), *jago* (Bima), *jhaghung* (Madura), *rigi* (Nias), *eyako* (Enggano), *wataru* (Sumba), *latung* (Flores), *fata* (Solor), *pena* (Timor), *gandung* (Toraja), *kastela* (Halmahera), *telo* (Tidore), *binthe* atau *binde* (Gorontalo dan Buol), dan *barelle'* (Bugis). Di kawasan timur Indonesia juga dipakai luas istilah *milu*, yang jelas berasal dari *milho*,

berarti "jagung" dalam bahasa Portugis .

Para ahli berpendapat, bahwa jagung yang dibudidayakan saat ini sebagai keturunan langsung sejenis tanaman rerumputan mirip jagung yang bernama teosinte (*Zea Mays*). Dalam proses domestikasinya, yang berlangsung paling tidak 7.000 tahun lalu oleh penduduk asli setempat, masuk gen-gen dari subspecies lain, terutama *Zea mays ssp. mexicana*. Istilah teosinte sebenarnya digunakan untuk menggambarkan semua spesies dalam genus *Zea*, kecuali *Zea Mays ssp. mays*. Proses domestikasi inilah yang pada akhirnya menjadikan jagung merupakan satu-satunya spesies tumbuhan yang tidak dapat hidup secara liar di alam.

2.2 Klasifikasi Tanaman Jagung (*Zea Mays*)

Dalam taksonomi atau sistematika tumbuh-tumbuhan, klasifikasi jagung antara lain :

- Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
- Divisi atau fillum : Angiospermae
- Kelas : Monocotyledoneae (Tumbuhan dengan biji berkeping satu)
- Ordo / bangsa : Poales
- Famili atau suku : Poaceae
- Genus atau marga : *Zea*
- Spesies / jenis : *Zea mays* L.

2.3 Morfologi Tanaman Jagung

2.3.1 Akar

Sistem perakaran pada tanaman jagung adalah akar serabut dengan kedalaman hingga 8 meter, namun sebagian besar berada pada kedalaman sekitar 2 meter. Tanaman jagung yang sudah dewasa akan tumbuh akar adventif dari buku-buku batang tanaman jagung bagian bawah yang dapat membantu tanaman jagung menjadi tegak.

2.3.2 Batang

Tanaman jagung memiliki batang yang tegak, mudah terlihat dan beruas-ruas. Ruas terbungkus oleh pelepah daun yang muncul dari buku. Tanaman jagung memiliki batang yang tidak mengandung banyak lignin.

2.3.3. Daun

Daun pada tanaman jagung merupakan daun sempurna dengan bentuk yang memanjang. Daun yang dimiliki oleh tanaman jagung ini berwarna hijau muda pada saat masih muda, dan berwarna hijau tua pada saat tanaman dewasa, serta berwarna kuning pada saat tanaman sudah tua. Selain itu terdapat ligula antara pelepah daun dengan helai daun. Tanaman jagung memiliki daun yang tulang daunnya sejajar dengan ibu tulang daun tanaman jagung. Permukaan daun pada tanaman jagung ada yang berambut dan ada yang licin. Daun tanaman jagung memiliki stomata yang berbentuk halter yang merupakan ciri khas yang dimiliki oleh tumbuhan yang termasuk ke dalam famili atau suku *poaceae*. Setiap stomata pada tanaman daun dikelilingi oleh sel – sel epidermis yang berbentuk seperti kipas. Struktur tersebut memiliki peran penting dalam melakukan respon tanaman untuk menanggapi defisit air pada sel-sel daun tanaman jagung.

2.3.4 Bunga

Bunga yang dimiliki oleh tanaman jagung terdiri atas bunga jantan dan bunga betina, yang masing-masing terpisah atau diklin dalam satu tanaman atau monoecious. Setiap kuntum bunga tanaman jagung memiliki struktur yang khas dari bunga yang termasuk ke dalam famili / suku *poaceae* yang disebut sebagai floret. Pada tanaman jagung, sepasang glumae atau gulma membatasi dua floret. Bunga jantan dapat tumbuh pada bagian puncak dari tanaman jagung, yang berupa karanga bunga atau inflorescence. Pada bunga tanaman jagung terdapat serbuk sari yang berwarna kuning dengan memiliki aroma yang khas.

2.3.5 Tongkol

Tongkol yang dimiliki oleh tanaman jagung tumbuh dari buku dan terdapat di antara batang daun dengan pelepah daun dari tanaman jagung. Secara umum dalam satu tanaman jagung hanya dapat menghasilkan satu buah tongkol yang produktif, meskipun tanaman jagung memiliki sejumlah bunga betina. Bunga jantan melakukan penyerbukan sebanyak 2 hingga 5 hari lebih dulu daripada bunga betinanya.

2.4 Budidaya Tanaman Jagung (*Zea Mays*)

2.4.1 Penyiapan Benih

1. Persyaratan Benih

Bermutu tinggi, baik mutu genetik, fisik maupun fisiologinya. Benih berasal dari varietas unggul (daya tumbuh besar, murni, tidak mengandung kotoran, tidak tercemar hama dan penyakit). Benih yang terjamin adalah benih bersertifikat. Jagung hibrida berpotensi produksi tinggi, namun mempunyai kelemahan yaitu harga benih lebih mahal, dapat digunakan maksimal 2 kali turunan. Beberapa varietas unggul jagung seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Beberapa Contoh Varietas Jagung Hibrida

Varietas	Umur	Potensi Hasil (Ton/ha)	Rata-rata Hasil (Ton/ha)
Pioner 32	98-115	12-15	10-10,3
C7	95-105	10-12,4	8,1
Pioneer 13	90-115	10-11	8,027
Pioneer 14	89-112	10-11	7,578
CPI -1	97	8-9	6,2
CPI- 2	97	8-9	6,2
IPB 4	100-105	9-10	6,6
Semar 2	91	7-8	5,0-6,1
Semar 3	94	8-9	5,3

2. Penyiapan Benih

- Benih jagung komposit dapat diperoleh dari penanaman sendiri, dari jagung yang tumbuh sehat.
- Dari tanaman terpilih, diambil jagung yang tongkolnya besar, barisan biji lurus dan penuh tertutup rapat oleh klobot, dan tidak terserang oleh hama penyakit.
- Tongkol dipetik setelah lewat fase matang fisiologi dengan ciri: biji mengeras dan sebagian besar daun menguning.
- Tongkol dikupas dan dikeringkan, bila benih akan disimpan dalam jangka lama, setelah dikeringkan tongkol dibungkus dan disimpan di tempat kering.
- Dari tongkol kering, diambil biji bagian tengah. Biji di bagian ujung dan pangkal tidak digunakan sebagai benih.
- Daya tumbuh benih lebih dari 90%. Benih yang dibutuhkan adalah sebanyak 20-30 kg/ha.

3. Perlakuan Benih

Sebelum benih ditanam, sebaiknya dicampur dengan fungisida, terutama apabila diduga akan ada serangan jamur. Bila diduga akan ada serangan lalat bibit dan ulat agrotis, sebaiknya benih dimasukkan ke dalam lubang bersama-sama dengan insektisida butiran dan sistemik.

2.4.2 Pengolahan Media Tanam

Pengolahan tanah bekas pertanaman padi dilaksanakan setelah membabad jerami. Jerami dapat digunakan sebagai mulsa/penutup tanah setelah jagung ditanam. Kegunaan mulsa yaitu mengurangi penguapan tanah, menghambat pertumbuhan gulma, menahan pukulan air hujan dan lama kelamaan mulsa menjadi pupuk hijau. Pengolahan tanah pada lahan kering cukup sampai dengan kedalaman 10 cm dan semua limbah digunakan sebagai mulsa. Pada saat pengolahan tanah setiap 3 m perlu disiapkan saluran air sedalam 20 cm dan lebar 30 cm yang berfungsi untuk memasukkan air pada saat kekurangan air dan pembuangan air pada saat air berlebih. Tanah dengan pH kurang dari 5,0, harus dikapur 1 bulan sebelum tanam. Jumlah kapur yang diberikan 1-3 ton/ha untuk 2-3 tahun disebar merata atau pada barisan tanaman, Dapat pula digunakan dosis 300 kg/ha per musim tanam dengan cara disebar pada barisan tanaman atau menggunakan mineral zeolit dengan dosis sesuai dengan petunjuk produsen.

2.4.3 Teknik Penanamam

1) Penentuan Pola Tanaman

1. Tumpang sari (Intercropping); Penanaman lebih dari 1 tanaman (umur sama atau berbeda).
2. Tumpang gilir (Multiple Cropping), dilakukan secara beruntun sepanjang tahun dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain untuk mendapat keuntungan maksimum.
3. Tanaman bersisipan (Relay Cropping): dengan cara menyisipkan

satu/beberapa jenis tanaman selain jagung. Misalnya waktu jagung menjelang panen disisipkan kacang panjang.

4. Tanaman Campuran (Mixed Cropping): penanaman terdiri atas beberapa tanaman dan tumbuh tanpa diatur jarak tanam maupun larikannya. Pada pola ini lahan efisien, tetapi riskan terhadap hama dan penyakit.

2) Pembuatan Lubang Tanam

Lubang tanam dibuat dengan tugal sedalam 3-5 cm, tiap lubang diisi 1 butir benih. Jarak tanam disesuaikan dengan umur panen. Jagung berumur ≥ 100 hari jarak tanam 40 x 100 cm (2 tanaman /lubang). jagung berumur 80-100 hari, jarak tanamnya 25 x 75 cm (1 tanaman/lubang). Sedangkan jagung berumur < 80 hari, jarak tanam 20 x 50 cm (1 tanaman/lubang).

Tabel 2. Jarak tanam dan Populasi Jagung per Hektar

Varietas	Jarak tanam (cm x cm)	Populasi (Tanaman/Ha)
Umur dalam (>100 hari)	100 x (40-50)	40.000 – 50.000
Umur tengah (90-100 hari)	75 x (40-50)	53.000 – 66.000
Umur genjah (80-90 hari)	50 x (20-25)	80.000 – 100.000

3) Cara Penanaman

Saat tanam tanah dalam keadaan lembab dan tidak tergenang. Apabila tanah kering, perlu diairi, kecuali bila diduga 1-2 hari lagi hujan akan turun. Jumlah benih per lubang tergantung keinginan, bila dikehendaki 2 tanaman per lubang maka benih yang dimasukkan 3 biji/lubang, bila dikehendaki 1 tanaman/lubang, maka benih yang dimasukkan 2 biji/lubang. Jumlah kebutuhan benih per hektar dengan beberapa alternatif jarak tanam dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Jarak Tanam dan Kebutuhan Benih Jagung

Jarak tanam (cm)	Non Hibrida (kg/ha)	Hibrida (kg/ha)
100 x 40	22,5	18
80 x 20	30	20
75 x 25	32	20
75 x 20	40	25
50 x 20	60	50

2.4.4 Perairan dan Penyiraman

Setelah benih ditanam, dilakukan

Untuk pengendalian hama dan penyakit pada tanaman jagung dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Kultur teknis penyiraman secukupnya, kecuali bila tanah telah lembab. Pengairan diperlukan pada saat pembentukan malai dan tongkol. Pemberian air pada pertanaman jagung cukup sampai tingkat kapasitas lapang atau tidak sampai tergenang. Pertanaman jagung yang terlalu kering dapat diairi melalui saluran pemasukan air. Air yang diberikan cukup hanya menggenangi selokan yang ada, dibiarkan satu malam dan pada pagi harinya sisa air dibuang.

2.5 Pengendalian Hama dan Penyakit

- - a. Pembakaran tanaman
 - b. Pengolahan tanah yang intensif.
- Pengendalian fisik /mekanis

- a. Mengumpulkan larva atau pupa dan bagian tanaman yang terserang kemudian memusnahkannya.
 - b. Penggunaan perangkap feromonoid seks untuk ngengat sebanyak 40 buah per hektar atau 2 buah per 500 m² dipasang di tengah tanaman sejak tanaman berumur 2 minggu.
- Pengendalian Hayati

Pemanfaatan musuh alami seperti : patogen SI-NPV (*Spodoptera litura*-Nuclear Polyhedrosis Virus), Cendawan *Cordisep*, *Aspergillus flavus*, *Beauveria bassina*, *Nomuarea rileyi*, dan *Metarhizium anisopliae*, bakteri *Bacillus thuringensis*, nematoda *Steinernema* sp., Predator *Sycanus* sp., *Andrallus spinideus*, *Selonepnis geminada*, parasitoid *Apanteles* sp., *Telenomus spodopterae*, *Microplistis similis*, dan *Peribeae* sp.
 - Pengendalian Kimiawi

Beberapa insektisida yang dianggap cukup efektif adalah monokrotofos, diazinon, khlorpirifos, triazofos, diklorovos, sianofenfos, karbaril, matador zeon, actara, dan amistartop.

2.6 Umur Jagung Siap Panen

Kapan sebenarnya umur jagung manis siap untuk dipanen? Jagung manis yang sudah berbunga dan sudah mulai terlihat berbiji itu menandakan bahwa waktu panen jagung tidak membutuhkan waktu lama lagi. Untuk itu, setiap petani jagung sudah harus menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk memanen jagung manis. Biasanya, pembungaan jagung akan terlihat saat tanaman sudah berusia kurang lebih 42 hari. Apabila sudah berbunga, dilanjutkan dengan pengisian biji secara kecil-kecil yang lama-kelamaan akan merata penuh. Jagung siap dipanen jika usia sudah memasuki 60 hari atau 2 bulan. Cepat, bukan? Tentu para petani jagung manis tidak perlu membutuhkan waktu lama untuk menikmati setiap hasil panennya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di semester VI (enam) selama 31 hari dimulai pada Tanggal 10 Agustus 2020 sampai dengan Tanggal 12 September 2020. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan topik budidaya tanaman Jagung (*Zea Mays*) dilaksanakan di Proyek yang berlokasi di Kecamatan Babul Makmur, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh.

3.2 Materi Kegiatan

Materi kegiatan Peraktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan pembelajaran yang terkait dengan teknis budidaya tanaman jagung (*Zea Mays*), analisis usahatani dan strategi pemasaran yaitu :

- Persiapan lahan
- Pembasmian hama
- Pemupukan

Materi kegiatan tersebut diharapkan menjadi acuan dan pengetahuan untuk strategi peningkatan pembudidayaan tanaman pangan jagung.

3.3 Tahapan Pelaksanaan

Prosedur kegiatan yang dilakukan dalam praktik kerja lapangan ini dengan menggunakan metode magang. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung mempraktikkan tentang budidaya Jagung yang meliputi kegiatan persiapan lahan, pembasmian hama, dan pemupukan. Objek pengumpulan data yang dilaksanakan pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini terfokus pada kegiatan budidaya komoditas jagung. Adapun tahapan dan waktu pelaksanaan dapat dilihat pada

Tabel 4. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKL.

No	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan
1.	Pertemuan dengan kepala dinas	10 Agustus 2020
2.	Libur	11 Agustus 2020
3.	Membahas penempatan PKL	12 Agustus 2020
4.	Replanting kakao	13 Agustus 2020
5.	Libur	14 Agustus 2020
6.	Mencincang batang kakao	15 Agustus 2020
7.	Libur (Minggu)	16 Agustus 2020
8.	HUT RI	17 Agustus 2020
9.	Membahas pemindahan PKL	18 Agustus 2020
10.	Diskusi dan evaluasi dengan kepala bidang	19 Agustus 2020
11.	Tahun Baru Islam (Libur)	20 Agustus 2020
12.	Diskusi penyusunan roadmap	21 Agustus 2020
13.	Diskusi dengan kepala penyuluh yang baru	22 Agustus 2020
14.	Libur (Minggu)	23 Agustus 2020
15.	Pertemuan dengan kepala BPP	24 Agustus 2020
16.	Persiapan lahan tanaman jagung	25 Agustus 2020
17.	Membahas RDKK Pupuk Bersubsidi	26 Agustus 2020
18.	Pembasmian hama tanaman jagung	27 Agustus 2020
19.	Pembasmian hama tanaman jagung	28 Agustus 2020
20.	Libur	29 Agustus 2020
21.	Libur (Minggu)	30 Agustus 2020
22.	Evaluasi	31 Agustus 2020
23.	Pengendalian hama tanaman padi	01 September 2020
24.	Pengendalian hama tanaman padi	02 September 2020
25.	Pengendalian hama tanaman jagung	03 September 2020
26.	Libur	04 September 2020
27.	Pemupukan tanaman jagung	05 September 2020
28.	Libur (Minggu)	06 September 2020
29.	Pemupukan tanaman jagung	07 September 2020

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari kegiatan Peraktek Kerja Lapangan di Kecamatan Babul Makmur, Kabupaten Aceh Tenggara, maka di peroleh hasil sebagai berikut :

1. Replanting tanaman kakao
2. Persiapan lahan tanaman jagung
3. Pengendalian hama jagung
4. Pengendalian hama padi
5. Pemupukan tanaman jagung

4.2 Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dari Praktek Kerja Lapangan di Kecamatan Babul Makmur, Kabupaten Aceh Tenggara, yaitu Aceh tenggara adalah salah satu daerah yang bergerak bidang pertanian adalah sebagai penggerak perekonomian daerah tersebut, seperti usaha tani budidaya tanaman jagung adalah salah satu komoditi unggulan di daerah tersebut, Kepala Dinas Pertanian Aceh Tenggara sangat mendukung dibidang pertanian kususnya petani Jagung, sehingga pemerintah memberi bantuan seperti Benih, Pupuk Bersubsidi, alat- alat pertanian dan lain sebagainya melalui BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) suatu lembaga pendukung kemajuan di sektor pertanian yang di tempatkan disetiap kecamatan yang ada di kabupaten Aceh Tenggara.

Tepatnya di BPP kecamatan Babul Makmur yang memiliki 90 kelompok tani yang membudidayakan berbagai macam komoditas seperti Padi, Jagung, Kakao, Pisang, Sawit dan masih banyak lagi jenis komoditi yang dibudidayakan kelompok tani. Dan dalam PKL Mahasiswa kami ikut membantu kegiatan petani, Dalam persiapan lahan untuk tanaman jagung yaitu dilakukan pembersihan sekeliling areal lahan betujuan pada saat pembakaran sisa-sisa tanaman jagung agar api tidak

menyebarkan kelahan lainnya, setelah dilakukan pembersihan di sekeliling lahan tahap selanjutnya dilakukan pembakaran, dan waktu yang tepat membakar sisa tanaman jagung tergantung cuaca yang paling penting kondisi angin tidak terlalu kencang. Dan pada daerah kecamatan Babul Makmur petani jagung disini rata-rata sistem budidaya tani TOT (Tanpa Olah Tanah), sehingga dalam setahun bisa mencapai tiga kali priode budidaya tanaman jagung, dan setelah pembersihan lahan selesai, maka lahan sudah siap tanam, tetap tergantung lokasi lahan, jika lahan hanya mengandalkan air hujan maka ditunggu hujan agar bisa melakukan penanaman, berbeda dengan lahan yang memiliki irigasi.

Ketika umur tanaman jagung 2 MST maka perlu melakukan pengamatan terhadap tanaman, apakah sudah diserang hama dan penyakit, jika sudah diserang maka harus dilakukan pengendalian, jika tidak maka dapat mempengaruhi pertumbuhan masa vegetatif tanaman jagung tersebut, hama yang sering menyerang tanaman jagung seperti ulat grayak, belalang, dan penyakit jagung yang ada pada jagung seperti bercak daun, dan hawar daun. Pengendalian dilakukan dengan cara menyemprotkan insektisida dan fungisida.

Perawatan tanaman jagung sangat berpengaruh pada produksinya, maka perlu dilakukan perawatan seperti pemupukan pada tanaman jagung. Pemupukan pertama pada tanaman jagung dilakukan pada saat umur jagung 2 MST dan pemupukan kedua dilakukan pada umur 4 – 5 MST.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selama melakukan kegiatan PKL di Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tenggara tepatnya di BPP Babul Makmur, penulis mendapatkan pengalaman yang baru pertama kali dan juga mendapatkan pengetahuan tentang cara kerja didalam Lembaga Pemerintah khususnya dibagian Penyuluhan dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tenggara di Babul Makmur.

Penulis banyak mendapat masukan tentang bagaimana sebenarnya cara bekerja di Lembaga pemerintah. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang penulis dapatkan dari Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tenggara di BPP Babul Makmur khususnya dibagian penyuluhan tersebut.

1. Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tenggara bertujuan untuk mensukseskan program dibidang Pertanian, tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan bidang perkebunan.
2. Adanya kerja sama yang baik di Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tenggara khususnya di BPP Babul Makmur tepatnya dibagian Penyuluhan dalam melaksanakan kegiatan kerja sehari-hari sehingga semua tugas dapat terselesaikan dengan baik.
3. Selama melakukan PKL penulis banyak mengetahui tentang prosedur dan tata kerja Lembaga Pemerintah yang sebenarnya, dan penulis juga dapat mengetahui bentuk tugas yang dikerjakan pegawai dalam bidang yang sudah di tetapkan.

5.2 Saran

Pelaksanaan PKL selama 1 bulan di Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tenggara tepatnya di BPP Babul Makmur, Tim penulis mempunyai saran yang diharapkan dapat membangun dan memperbaiki hubungan kerja sama yang lebih baik diantaranya :

- 1.Kedisiplinan kegiatan agar lebih ditingkatkan lagi.
- 2.Hendaknya fasilitas yang belum tersedia untuk mendukung lancarnya kegiatan kerja segera dilengkapi
- 3.Fasilitas yang sudah ada agar tetap di pelihara.
- 4.Lebih meningkatkan kerja sama antar penyuluh, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat wakt

DAFTAR PUSTAKA

- Bilman, 2011. Analisis Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*), Pergeseran Komposisi Gulma pada Beberapa Jarak Tanam.
- Purba, Edison, 2011. Intergrated Weed Management Pada Tanaman Biotek Resisten Herbisida. Makalah pada seminar Lustrum XI Fakultas Pertanian bekerja sama dengan Monsanto Indonesia “Tanaman Transgenik Hasil Teknologi Canggih Rekayasa Genetik untuk Pemenuhan Kebutuhan Pangan Dunia” pada tanggal 17 November 2011. Faperta. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Purwanto, S., 2008. Perkembangan Produksi dan Kebijakan dalam Peningkatan Produksi Jagung. Direktorat Budi Daya Serealia, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Bogor.
- Soerjandono, N. B. 2008. Teknik Produksi Jagung Anjuran di Lokasi Peima Tani Kabupaten
- Sukman, Y dan Yakup. 1995. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumenep. Buletin Teknik Pertanian. <http://203.190.36.42/publikasi/bt131088.pdf>

LAMPIRAN KEGIATAN

- Pertemuan dan evaluasi dengan para penyuluh



- Pengolahan Lahan



- Pembasmian Hama Tanaman Jagung





- Pemupukan Tanaman Jagung



- Penyemprotan Tanaman Padi



- Formulir penilaian PKL dari Perusahaan

**FORMULIR PENILAIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN MAHASISWA
DINAS PERTANIAN ACEH TENGGARA**

Kriteria	Komponen	Persentase (%)	Parulita Putri Panggabean 178220137		Rinto Riado Sihombing 178220121		Fridis Joesa 178220055		M. Fachar Santi 178220111	
			Nilai	Total	Nilai	Total	Nilai	Total	Nilai	Total
Individu	Penguasaan Teori Sistem Manajemen Perkebunan	25 %	85		85		85		85	
	Kemampuan Analisa dan Perancangan	25 %	85		85		85		85	
	Keaktifan dalam Bimbingan	15 %	90		85		90		85	
Laporan	Kemampuan Penulisan Laporan	20 %	85		85		85		85	
	Kemampuan dalam Ujian	15 %	85		85		85		85	
Total Nilai Pembimbing (TNP)										

Mengucapkan Menyetujui,
Kepala BPP,

Pembimbing Lapangan

[Signature]
LIBA 10/11/11/11
No: 1982/11/06/10/17061004

[Signature]
Dewi Lestari, Spt.
No: 19840616/2009/04/2010



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA

NOMOR : 0769/FP.0/01.03/VIII/2020

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) MAHASISWA

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN

2019/2020

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA :

- MENIMBANG** :
1. Bahwa telah diberlakukannya mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
 2. Bahwa mahasiswa semester VI dengan jumlah SKS yang telah selesai ditambah dengan yang berjalan minimal 100 SKS telah memenuhi syarat untuk mengikuti PKL dan dipandang perlu mngangkat Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
 3. Bahwa untuk terpenuhinya maksud pada point 1 dan 2 di atas maka perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Pengangkatan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020

- MENGINGAT** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 2. Pedoman Kurikulum Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
 3. Kalender Akadenik Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Tahun Ajaran 2019/2020
 4. Keputusan Rektor Universitas Medan Area Nomor 2097/UMA.11/XI/2019 tanggal 27 November 2019 Tentang Pengangkatan Para Dekan Fakultas Dan Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area Periode Tahun 2019/2021

- MEMPERHATIKAN** :
1. Hasil Rapat Panitia Praktek Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
1. Mengangkat Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Pertanian Universitas Medan Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020

- MENETAPKAN** :
1. Mengangkat yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini menjadi Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Program Studi Agroteknologi dan Agribisnis Area Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020

- MENETAPKAN** :
1. Tugas dan fungsi Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan ketentuan dan berpedoman pada kurikulum Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

- MENETAPKAN** :
1. Semua biaya yang timbul atas terbitnya Surat Keputusan ini disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan segala kegiatan dilaporkan secara tertulis kepada Dekan Fakultas Pertanian.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat ditinjau kembali bila terdapat kekeliruan didalamnya

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Agustus 2020
Dekan,



Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Ditujukan kepada :
Rektor Universitas Medan Area
Wakil Dekan Bid.
Dekan Program Studi
Dekan pembimbing PKL

UNIVERSITAS MEDAN AREA



No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
1	Danu Pratama Purba	178210100	Agroteknologi	Ir. Abdul Rahman, MS	PT. Karya Hevea Indonesia
	Anjelina Sihombing	178220081	Agribisnis		
	Senni Ronika Purba	178220061	Agribisnis		
2	Iwan Fernando Sipayung	168210053	Agroteknologi	Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat
	Ihham Hidayat	178210047	Agroteknologi		
	Rizky Kurnia Putra	178210046	Agroteknologi		
3	Rizky Arisandi Saragih	178210073	Agroteknologi	Ir. Rizal Aziz, MP	Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai
	Ade NouZella Sumbayak	178210099	Agroteknologi		
	Bayu Andika Pranajaya	178210070	Agroteknologi		
4	Muhammad Amzar A.S	178210014	Agroteknologi	Ir. Rizal Aziz, MP	Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai
	Nadia Andria Putri	178210030	Agroteknologi		
	Muhammad Hidayat	178210088	Agroteknologi		
5	Sofian Apip Nasution	178210082	Agroteknologi	Dr. Ir. Suswati, MP	Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun
	Suci Rezeki	178210036	Agroteknologi		
	Dika alfiansah	178210062	Agroteknologi		
6	Muhammad Asnawi	178210074	Agroteknologi	Ir. Asmah Indrawati, MP	Kelompok Tani Maju, Kabupaten Langkat
	Kevin Aditya Damanik	178210114	Agroteknologi		
	Yose Andre S	178210068	Agroteknologi		
6	Dharma Purba	178210084	Agroteknologi	Dr. Ir. Suswati, MP	Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun
	Nita Roma R Purba	178220065	Agribisnis		
	Romatua Hotmaulina Purba	178220089	Agribisnis		
6	Buhri Andika Siahaan	178210071	Agroteknologi	Ir. Asmah Indrawati, MP	Kelompok Tani Maju, Kabupaten Langkat
	Mardiana Gurning	178210043	Agroteknologi		
	Moko Ginta Ginting	178210057	Agroteknologi		
	Jesika Esra D Purba	178210034	Agroteknologi		

No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
7	Sayyid Al Fadhil Hasibuan	178210121	Agroteknologi	Ir. Gusmeizal, MP	Asian Agri PT. Saudara Sejati Lahur, Kebun Pulau Maria
	Arif Rahman	178210039	Agroteknologi		
	Roy Nur Rais	178210107	Agroteknologi		
	Zansri Priska Damayanti	178220113	Agribisnis		
	Indriani Kumala Sari	178220058	Agribisnis		
8	Charles Trijulianto Siagian	178210021	Agroteknologi	Ifan Aulia Candra, SP, M.Biotek	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)Kebun Sei Aek Pancur
	Rinto Tumanggor	178210023	Agroteknologi		
	Nur Asriyah Siregar	178210109	Agroteknologi		
	Jannus Mulia Nababan	178210139	Agroteknologi		
	Rezekian Laia	178210135	Agroteknologi		
9	Gawati Harita	178210931	Agroteknologi	Dr. Ir. Zulhery Noer, MP	Badan Karantina Pertanian Kuala Namu
	Imam Pratama	178210087	Agroteknologi		
	Fendi Hariyanto Simatupang	178210069	Agroteknologi		
	Renhard B. Sianturi	178210113	Agroteknologi		
	Ilda Budi Lestari	178220088	Agribisnis		
10	Khoiril Fadli	178220074	Agribisnis	Mariza Nurcahyani, SP, M.Si	Kelompok Tani Bahagia, Desa Ramonia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang
	Ryegito Pasaribu	178220040	Agribisnis		
	Putri Nurhafizah	178220030	Agribisnis		
	Suanda Saputra	178210003	Agroteknologi		
11	Dedi kurniawan	178210001	Agroteknologi	Rika Fitri Elvira, S.TP, M.Sc	UPT Mandailing Godang, Kab. Mandailing Natal
	Ridho Arifadillah Nasution	178210061	Agroteknologi		

No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
12	Fahmi Fadilah	178210111	Agroteknologi	Ifan Aulia Candra, SP, M.Biotek	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)Kebun Sei Aek Pancur
	Muhammad Mutahir	178210093	Agroteknologi		
	Jefri Siregar	178210067	Agroteknologi		
	Novi Anti Sihombing	178220086	Agribisnis		
	Della Cindika	178220048	Agribisnis		
13	Sari Damayanti Batubara	178220052	Agribisnis	Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat
	Suaibatul Aslamiah Batubara	178220020	Agribisnis		
	Wira Ajie Armandira	178220104	Agribisnis		
	Indra kharisma	178210011	Agroteknologi		
	Prenedy Jonringga Manik	178210016	Agroteknologi		
14	Husin Bahri Lubis	178210038	Agroteknologi	Ir. Eillen L. Panggabean, MP	PT. Bridgestone
	Agustinus Sarumaha	178210066	Agroteknologi		
	Ella Permatasari	178220022	Agribisnis		
	Penronardo Tambunan	168220084	Agribisnis		
	Era R. Dalimunthe	178220006	Agribisnis		
15	Evantia Angelima Sihite	178220098	Agribisnis	Ir. Gustami Harahap, MP	PT. Terbit Terang Jl. Hoki No.8 Medan
	Lucky Ronaldo Gulo	178220106	Agribisnis		
	Yogie Lastanta Surbakti	178220068	Agribisnis		
	Kiki Wardani rambe	178220080	Agribisnis		
	Doni Saputra Sinurat	178220082	Agribisnis		
16	Nurfatimah Laila	178220084	Agribisnis	Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, MMA	Sawung Kelompok Tani Bali, Marelan
	Devi Sari Sitorus	178220094	Agribisnis		
	Piawer Sekar Arimbi Pakpahan	178220108	Agribisnis		
	Afri Wahyudi	178220138	Agribisnis		
17				Virida Zikria, SP, M.Sc	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Provinsi Sumatera Utara (UPT. BH. Kutagadung Berastagi)

No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
18	Gendy Viliarda Loka Rizka Handayani Surbakti Muhammad Rizki Hamdani	178220044	Agribisnis	Ir. Azwana, MP	PT. Sido Jadi Kebun Sei Parit Kabupaten Serdang Bedagai
		178220134	Agribisnis		
		178220141	Agribisnis		
19	Krisna Yanti Hutagalung Siti Zuleha Lubis Nur Hoida Hasibuan Anggiat R. Simamora	178220120	Agribisnis	Virda Zikria, SP, M.Sc	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Provinsi Sumatera Utara (UPT. BIH. Kutagadung Berastagi)
		178220118	Agribisnis		
		178220154	Agribisnis		
20	Qudri Tanggang Lisra Berutu Bia Refan Sihite Arif Saud Pangindoon Saragih	178210005	Agroteknologi	Ir. Erwin Pane, MS	Dinas Pertanian Labuhan Batu
		178220027	Agribisnis		
		178210065	Agroteknologi		
21	Wahyunida Pulungan Razak Hanafi Tri Putra Ikbal Maarib Nilma Aprilia	178210077	Agroteknologi	M. Fadly Abdina, SP, MMA	Kelompok Tani Gelora, Desa Sidodadi
		178220008	Agribisnis		
		178220010	Agribisnis		
22	Fachrul Rozi Zilihu Siti Zubaidah Sitorus Nur Anisyah Lubis	178220042	Agribisnis	Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si	Dinas Pertanian Kota Tanjung Balai, Jln studirman kilometer 5 Pasar 7 Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar
		178220021	Agribisnis		
		178220083	Agribisnis		
23	Ilham Fadillah Dewi Purnama Sari Nurhayati Aji Irawan	178220139	Agribisnis	Rahma Sari Siregar, SP, M.Si	Kelompok Tani Sadar Desa Ramonia
		178220133	Agribisnis		
		178220060	Agribisnis		
		178220072	Agribisnis		
		178220070	Agribisnis		
		178220076	Agribisnis		

No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
24	Bilisa Sianturi	178220103	Agribisnis	Fastabiqul Khairad, SP, M.Sc	Dinas Pertanian Kab. Deli Serdang, UPT BP3 Wilaya IX
	Silvia Loren Sidauruk	178220041	Agribisnis		
	Miko Sasana Hutapea	178210055	Agroteknologi		
	Jody Efendy Nianggolan	178210125	Agroteknologi		
	Murniwati Nazara	178220115	Agribisnis		
25	Naibur Agnes Manurung	168220003	Agribisnis	Fastabiqul Khairad, SP, M.Sc	Dinas Pertanian Kab. Deli Serdang, UPT BP3 Wilaya IX
	Leonardo Tampubolon	178210050	Agroteknologi		
	Anton Nius P Panjaitan	178220056	Agribisnis		
	Risky Arif Sinaga	178220004	Agribisnis		
	Mutiarahma Dhami Butar-butar	178220039	Agribisnis		
26	Nabilla Zein	178220077	Agribisnis	Ir. Azwana, MP	PT. Fajar Agung, Desa Bengabing, Kec. Pegajahan, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara
	Ahmat Muffan Imsan	178220132	Agribisnis		
	Yusril Izza Mahendra	178220064	Agribisnis		
	Tasya Dwi Fithriyyah	178220078	Agribisnis		
	Mustakim	178220092	Agribisnis		
27	Siti Wulandari	178220091	Agribisnis	Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardhami, M.Si	Bakrie Sumatera Plantation
	Desy Suci Ananda	178220131	Agribisnis		
	Inda Saputri	178220063	Agribisnis		
	Dwi Sandra	178220067	Agribisnis		
	Tirta Nadia Pratiwi	178220035	Agribisnis		
28				Ir. Gustami Harahap, MP	Kelompok Tani Juli Tani, Desa Sidodadi

No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
29	Herwinskyah Alvian Siboro	178210131	Agroteknologi	Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS	PT. Socfindo Negeri Lama Seberang, Bilah Hiir, Kabupaten Labuhan Batu
	Erhan Wijaya Pakpahan	178210007	Agroteknologi		
	Sugito Gultom	178210115	Agroteknologi		
	Meysi Imelani Imelda Lumban Raja	178220110	Agribisnis		
	Zarkasi	178220119	Agribisnis		
30	Digit Firman	178210008	Agroteknologi	Ir. Erwin Pane, MS	PT. Binanga Mandala
	Ade Prio Kundono	178220069	Agribisnis		
	Indra Permana	178220029	Agribisnis		
	Ali Ansyah	178220026	Agribisnis		
31	Yuni Mandasari Harahap	178220036	Agribisnis	Denti Julianti, SP, M.Si	PT. Rimba Mujur Mahkota
	Haemar Husein	178220100	Agribisnis		
	Fachru Rizky	178220013	Agribisnis		
32	Muhammad Septian	178210013	Agroteknologi	Angga Ade Sahitra, SP, M.Sc	CV. Tiungmas Agro Lestari
	Abdul Aziz	178220135	Agribisnis		
	Aditya Andriansyah	178220149	Agribisnis		
	Fahrizal Swanda	178220140	Agribisnis		
	Mhd Eddo Bastian	178220102	Agribisnis		
33	Darwin Lubis	178220012	Agribisnis	Asep Rodiansyah, SP, M.Si	Kebun Laut Tador PT. Sumber Sawit Makmur Paya Pinang Group
	Mhd Diki Hasibuan	178220144	Agribisnis		
	Yuni Tri Dayana S	178210018	Agroteknologi		
	Titi Khofiyanti	178220025	Agribisnis		
34	Octavia Chofifi	178220031	Agribisnis	Indah Aprihya, SP, M.Si	Dinas Pertanian Kabupaten Aceh Tengah

UIN KRISTU AGRIAN ARRA

No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
35	Teguh Hadiryanto Candra Wijaya	178220130	Agribisnis	Mitra Musika Lubis, SP, M.Si	Dinas Pertanian Deli Serdang
	Aftika Dewi Pardede	178220024	Agribisnis		
	El armizi Pakpahan	178220028	Agribisnis		
	Windi Ariska Septiawan	178220038	Agribisnis		
	Ribkah Sundari Pratiwi Zai	178220059	Agribisnis		
36	Fitri Yulianita Zebua	178210110	Agroteknologi	Ir. Maimunah, M.Si	Balai Penyuluhan Pertanian, Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias, Sumatera Utara
	Wister Jefriaman Waruwu	178220075	Agribisnis		
	Mutiáh Nst	178220079	Agribisnis		
	Febli Royhan Taruna	178220017	Agribisnis		
37	Ahmad Daman Huri Rangkuti	178220009	Agribisnis	Dwika Karina, SP, M.Si	Balai Penyuluhan Pertanian Mandailing Natal
	Kholida Hanum	178220016	Agribisnis		
	Asman Basrih	178210060	Agroteknologi		
	Ahmad Nirwan M. Rangkuti	178210022	Agroteknologi		
	Frengki Manalu	178220112	Agribisnis		
	Frika Wiwin Murni Zalukhu	178220116	Agribisnis		
38	Edi Putra Halawa	178220062	Agribisnis	Ir. Azwana, MP	PT. Fajar Agung, Desa Bengabang, Kec. Pegajahan, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara
	Nurlatifah	178220090	Agribisnis		
	Raftri Eka Putri	178220057	Agribisnis		
	Khoirul Fikri	178220001	Agribisnis		
	Andre Purnawan	178220015	Agribisnis		
39	Risky Julianti	178220051	Agribisnis	Ir. Asmah Indrawati, MP	Dinas Pertanian Kabupaten Labuhan Batu

No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
40	Panahatan Gulfom	178220101	Agribisnis	Ir. Ellen L. Panggabean, MP	PT. Terbit Terang
	Triska Purba	178220097	Agribisnis		
	Nuri Laba Y Duha	178220109	Agribisnis		
	Willem Pheri Saragih	178220047	Agribisnis		
	Selly Maryaty	178220045	Agribisnis		
41	Cintami Dwi Putri Hutabarat	178220107	Agribisnis	Dra. Fatmawaty, MAP	UPTD BIH Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan
	Satrijal	178220129	Agribisnis		
	Alberson Sitorus	178220114	Agribisnis		
42	Donald Saragih	168220012	Agribisnis	Dra. Fatmawaty, MAP	Dinas Pertanian Kabupaten Dairi Sidikalang
	Nia Aldonna Tarigan	178220096	Agribisnis		
	Refka Lolimpiani	178220146	Agribisnis		
	Indra Maximilianus Berutu	158220065	Agribisnis		
	Roni Paulus	178220127	Agribisnis		
43	Joshua Risky	178220151	Agribisnis	Siti Sabrina Saquara, SP, MS,c	PT. Supra Matra Abadi Labuhan Batu
	Patar Budi Putra	178210138	Agroteknologi		
	Pardamean Tulus	178220125	Agribisnis		
	Ali Rasmadi Winanda	178210048	Agroteknologi		
44	Irvan Sarumpaet	168220097	Agribisnis	Rahma Sari Siregar, SP, M.Si	Dinas Pertanian Tapanuli Tengah
	CKH Barno Efendi Situmeang	168220082	Agribisnis		
	Ronal Barus	168210084	Agroteknologi		
45	Nelson Padang	168210116	Agroteknologi	Dr. Ir. Syahbudin, M.Si	Kebun Sipef Unit Kebun Timbang Deli, Kab. Deli Serdang
	Tiva Mahliza	168210118	Agroteknologi		
	Ansor Gunawan	168210082	Agroteknologi		
	Harun Pasaribu	168210054	Agroteknologi		

No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
46	M. Agung Saputra M	178210094	Agroteknologi	Dr. Ir. Syahbudin, M.Si	Kebun Sipef Unit Kebun Timbang Deli, Kab. Deli Serdang
	Surya Chandra	178210086	Agroteknologi		
	Syamsudin	178210136	Agroteknologi		
47	Andrian	178210132	Agroteknologi	Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardhani, M.Si	Balai Besar Pengembangan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP)
	Yusniar Talumohi	178210080	Agroteknologi		
	Termita Siahaan	178210019	Agroteknologi		
	M Wahyu Pratama	178210072	Agroteknologi		
	Rivi Nova Yanti Maha	178210072	Agroteknologi		
	Rizki Maulana	178210020	Agroteknologi		
48	Tanam Iqbal Lubis	178210120	Agroteknologi	Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, MMA	Pusat Penelitian Karet Sungei Putih
	Akber Ramadhian	178210092	Agroteknologi		
	Fauzi Azhari	178210024	Agroteknologi		
	M. Agung Prayogo	178210044	Agroteknologi		
49	Indra Gunawan Margolang	178210010	Agroteknologi	Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D	Pusat Penelitian Karet Sungei Putih
	Dana Hendrawan	178210044	Agroteknologi		
50	Ichvan Syahdani Batubara	178210123	Agroteknologi	Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D	Pusat Penelitian Karet Sungei Putih
	Lulu Nurawalia	178210091	Agroteknologi		
	Dandi Wahyudi	178210081	Agroteknologi		
	Putra Akhiruddin Hsb	178210103	Agroteknologi		
	Bayu Mukti Wibawa	178210063	Agroteknologi		
51	M.Hervansyah LP	178210095	Agroteknologi	Ir. Gusmeizal, MP	Petani Melon dan Jerak Langkat
	Suhardi M Sitanggang	158220042	Agribisnis		
	Reska Gonanra	178210033	Agroteknologi		
52	Muzakkr	178210052	Agroteknologi	Ir. Abdul Rahman, MS	PT. Sago Nauli Pasaman
	Ahmad Rasidi	178210032	Agroteknologi		

No	Nama	NPM	Program Studi	Dosen Pembimbing PKL	Lokasi PKL
	Fadhillah Yoga Pradana	178210064	Agroteknologi		
53	M Yogi Ananda Purba Kays Juandri Turnip Rizky Destriyan Nanda	178210028 178210079 178210140	Agroteknologi Agroteknologi Agroteknologi	Dr. Ir. Sumihar Hutapea, MS	PT. Bridgestone
54	Mhd. Ariangga Triandani P	178210041 178210053	Agroteknologi Agroteknologi	Dr. Ir. Zulhery Noer, MP	CV. Hidro Sinergi Utama, Kab. Deli Serdang
55	Heri Kuswanto Muhammad Sholeh Siregar	178210124 178210042	Agroteknologi Agroteknologi	Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si	Balai Penyuluhan Petani Pematang Sijonang Gapoktan Melati Jaya Perbaungan
56	Rinto Riado Sihombing Parulita Putri Panggabean Fridis Josua M. Fadjar Seni	178220121 178220137 178220055 178220111	Agribisnis Agribisnis Agribisnis Agribisnis	Indah Aprilia, SP, M.Si	Dinas Pertanian Aceh Tenggara
57	Andi Ahmad Erika Wanda Ray	178210037 178210059	Agroteknologi Agroteknologi	Raudha Anggraini Tarigan, SP, M.Eng	PT. Sago Nauli Sinumukan
58	Surya Pratama Harahap Muhammad Sofyan Simaga Fachrurozy Lubis	158210011 168210079 178210049	Agroteknologi Agroteknologi Agroteknologi	Drs. Khaurul Saleh, MMA	UD. Sinar Naghors Padang Lawas
59	Arif Kushariadi Misri Berutu	178210076 178210101	Agroteknologi Agroteknologi	Dr. Ir. Suswati, MP	UKM Tani Antul Ukmerah Kecamatan Situ Julu

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 10 Agustus 2020



Dr. Ir. Syahbudin, M. Si